LAPORAN KINERJA POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN

Tahun 2019

2019

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
TA. 2019

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sektor pertanian sampai saat ini dan masa yang akan datang masih memegang peranan strategis mengingat sektor ini peranannya berkaitan dengan perannya sebagai penyediaan lapangan kerja, penyedia pangan, penyumbang devisa melalui ekspor dan sebagainya. Teori pembangunan menyebutkan bahwa sektor pertanian merupakan penggerak pembangunan (*engine of grouth*) baik dari segi penyedian bahan baku, bahan pangan, serta sebagai daya beli bagi produk yang dihasilkan oleh sektor lain. Secara alamiah pembangunan harus didukung oleh berkembangnya sektor pertanian yang kuat.

Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian turut memberikan dukungan terutama dalam hal penyedia sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing khususnya di bidang pertanian yang mampu bersaing dalam menghadapi persaingan tenaga kerja dalam era globalisasi dimana persaingan itu semakin ketat dari waktu ke waktu. Untuk menjawab tantangan tersebut upaya yang dialakukan yakni menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi. Perguruan tinggi merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat terutama pada era globalisasi.

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang selanjutnya disebut Polbangtan Medan adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian. Polbangtan Medan sebagai UPT teknis dibawah binaan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, yang merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) menerapkan konsep pembelajaran yang lebih menekankan pada praktik melalui *teaching factory* atau *farm teaching* dimana proses pembelajaran di polbangtan berorientasi untuk menghasilkan wirausahawan muda di bidang pertanian. Teaching Factory (TEFA) adalah model pembelajaran dalam suasana sesungguhnya (tempat kerja) untuk menumbuhkan kemampuan kewirausahawan peserta didik yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen. Tujuannya adalah mengembangkan budaya kewirausahaan dan menumbuhkan kewirausahaan pada unsur-unsur satuan pendidikan dan peserta didik dengan tetap menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan vokasi untuk mengoptimalkan faktor-faktor produksi.

Visi Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan menjadikan Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang professional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. Dalam rangka mewujudkan visinya, Polbangtan Medan menetapkan misi yaitu : (1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, (2) Mengembangkan kelembagaan dan Program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian, (3) Menyelenggarakan nilai kejuangan

sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja, (4) Meningkatakan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian, (5) Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan, (6) Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Laporan kinerja Polbangtan Medan tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan rencana strategis Polbangtan Medan tahun 2015-2019 dan telah ditetapkan melalui perjanjian kerja tahun 2018. Penyusunan laporan kinerja Polbangtan Medan tahun 2019 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2019.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Polbangtan Medan tahun 2019 menetapkan 5 sasaran kegiatan dan 7 indikator yaitu : (1) Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Medan, dengan indikator Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015), target 90%, dan Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang, target 1, (2) Meningkatnya pengabdian Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani, dengan indikator Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), target 15%, (3) Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani, dengan indikator Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan, target 100%, (4) Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Medan, dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan, target 3,34 dalam skala likert dan Tingkat kepuasan layanan internal, target 3 dalam skala likert, dan (5) Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Medan di bidang pertanian, dengan indikator Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian, 79 mahasiswa yang ditargetkan.

Pencapaian kinerja Polbangtan Medan tahun 2019 adalah sebagai berikut : Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015), realisasi 80,11% (berhasil), Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang, realisasi 1 (berhasil), Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), realisasi 15% (berhasil), Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan, realisasi 90% (berhasil), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan, realisasi 2,77 dalam skala likert (berhasil) dan Tingkat kepuasan layanan internal, realisasi 2,49 dalam skala likert (berhasil), dan Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian, realisasi 79 mahasiswa yang ditargetkan (berhasil).

Realisasi anggaran Polbangtan Medan tahun 2019 adalah Rp. 42.493.890.150,- dari pagu sebesar Rp. 49,135,434,000,-. Persentase capaian target pagu adalah 86,48%.

KATA PENGANTAR

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang selanjutnya disebut Polbangtan Medan adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian. Polbangtan Medan sebagai UPT teknis dibawah binaan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, yang merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) menerapkan konsep pembelajaran yang lebih menekankan pada praktik melalui *teaching factory* atau *farm teaching* dimana proses pembelajaran di polbangtan berorientasi untuk menghasilkan wirausahawan muda di bidang pertanian. Teaching Factory (TEFA) adalah model pembelajaran dalam suasana sesungguhnya (tempat kerja) untuk menumbuhkan kemampuan kewirausahawan peserta didik yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen. Tujuannya adalah mengembangkan budaya kewirausahaan dan menumbuhkan kewirausahaan pada unsur-unsur satuan pendidikan dan peserta didik dengan tetap menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan vokasi untuk mengoptimalkan faktor-faktor produksi.

Laporan Kinerja Polbangtan Medan tahun 2019 disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Polbangtan Medan yang dilaksanakan pada tahun 2019. Mengacu pada Permenpan dan RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan ini memberikan informasi terkait kinerja Polbangtan Medan dalam mencapai visi, misi dan tujuan sebagai perwujudan pemerintahan yang baik (good governance). Laporan ini menggambarkan tingkat pencapaian kinerja, keberhasilan dan atau kegagalan di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi Polbangtan Medan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Medan, 06 Februari 2019
Direktur

Yuliana Kansrini

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I. PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang** 1
- **B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi** 2
- **C. Organisasi dan Tata kerja** 2
- **D. Sumber Daya Manusia UPT Tahun 2019** 6
- **E. Dukungan Anggaran UPT Tahun 2019** 7

BAB II. PERENCANAAN KINERJA 8

- **A. Rencana Strategis** 8
- **B. Penetapan Kinerja (PK)** 11

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 13

- **A. Kriteria Ukuran Keberhasilan** 13
- **B. Capaian Kinerja UPT Tahun 2019** 13
  - **1. Pengukuran Capaian Kinerja Polbangtan Medan tahun 2019** 14
  - **2. Perbandingan Kinerja UPT Tahun 2017 – 2019** 18
  - **3. Perbandingan capaian kinerja UPT pada tahun 2019 dengan target jangka menengah dalam Renstra UPT** 20
  - **4. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi** 20
  - **5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya (SMART)** 26
- **C. Realisasi Anggaran UPT Tahun 2019** 27

BAB IV. PENUTUP 28

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja (PK) Polbangtan Medan Tahun 2019 12
Tabel 2. Hasil Pengukuran Kinerja Polbangtan Medan Tahun 2019..... 13
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat ... 15
Tabel 4. Data Penelitian Polbangtan Medan 16
Tabel 5. Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP..... 18
Tabel 6. Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan..... 19
Tabel 7. Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi KEP 19
Tabel 8. Rasio hasil penelitian terapan dosen..... 19
Tabel 9. IKM atas layanan publik Polbangtan Medan 19
Tabel 10. Tingkat kepuasan layanan internal 20
Tabel 11. Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Polbangtan Medan Tahun 2019
Lampiran 2. Data SDM Polbangtan Medan Tahun 2019
Lampiran 3. Perkembangan Realisasi Anggaran Polbangtan Medan Tahun 2019

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan suatu evaluasi implementasi SAKIP. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah di pusat dan daerah untuk secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP-nya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam RPJMN/RPJMD.

Evaluasi atas implementasi SAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja instansi/unit kerja pemerintah. Dalam berbagai hal, evaluasi dilakukan melalui monitoring terhadap sistem yang ada, namun adakalanya evaluasi tidak dapat dilakukan hanya dengan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang ada pada instansi. Data dari luar instansi/unit kerja juga sangat penting sebagai bahan analisis. Evaluasi dapat dilakukan dengan tidak harus tergantung pada kelengkapan dan keakuratan data yang ada. Informasi yang memadai dapat digunakan untuk mendukung argumentasi mengenai perlunya perbaikan. Penggunaan data untuk evaluasi diprioritaskan pada kecepatan memperoleh data dan kegunaannya. Dengan demikian, hasil evaluasi akan lebih cepat diperoleh dan tindakan perbaikan dapat segera dilakukan. Berbeda dengan audit, evaluasi lebih memfokuskan pada pengumpulan data dan analisis untuk membangun argumentasi bagi perumusan saran/rekomendasi perbaikan. Sifat evaluasi lebih persuasif, analitik, dan memperhatikan kemungkinan penerapannya.

Laporan Kinerja Polbangtan Medan tahun 2019 disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Polbangtan Medan yang dilaksanakan pada tahun 2019. Mengacu pada Permenpan dan RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan ini memberikan informasi terkait kinerja Polbangtan Medan dalam mencapai visi, misi dan tujuan sebagai perwujudan pemerintahan yang baik (good governance). Laporan ini

menggambarkan tingkat pencapaian kinerja, keberhasilan dan atau kegagalan di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi Polbangtan Medan.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian, kedudukan, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dijelaskan sebagai berikut : Politeknik Pembangunan Pertanian yang selanjutnya disebut Polbangtan adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian. Penyelenggaraan pendidikan di Polbangtan berdasarkan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang dimuat dalam kurikulum yang ditetapkan oleh Kepala Badan.

Tugas Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan adalah melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan professional di bidang penyuluhan pertanian dan perkebunan.

Fungsi Polbangtan Medan

1. Penyusunan rencana, program, anggaran dan kerja sama pendidikan;
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertaian;
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaaan dan alumni;
6. Pengelolaan administrasi umum;
7. Pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
8. Pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
9. Pengembangan system penjaminan mutu pendidikan;
10. Pelaksanaan system pengawasan internal; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan Medan

Susunan organisasi Polbangtan Medan terdiri atas unsur- unsur:

a. Direktur dan Wakil Direktur;
b. Senat;
c. Dewan Penyantun;
d. Satuan Pengawas Internal;
e. Unit Penjaminan Mutu;
f. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.

g. Bagian Umum;
h. Jurusan;
i. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
j. Unit Penunjang Akademik; dan
k. Kelompok Jabatan Fungsional;

a. Direktur

Direktur Polbangtan Medan merupakan dosen yang diberi tugas pemimpin, diangkat dan diberhentikan oleh Mentri Pertanian berdasarkan usulan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dengan memperhatikan pertimbangan senat.

Direktur Polbangtan Medan mempunyai tugas :

1. memimpin pencapaian visi, misi dan tujuan Polbangtan;
2. menyusun rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
3. menyusun dan menetapkan peraturan dan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
4. melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
5. melaksanakan kerjasama dengan instansi;
6. melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk pengembangan Polbangtan;
7. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
8. mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
9. mengelola administrasi umum;
10. mengelola teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
11. menyusun dan menetapkan kode etik setelah setelah mendapatkan pertimbangan senat;
12. membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan;
13. mengembangkan system penjaminan mutu pendidikan;
14. melaksanakan system pengawasan internal; dan
15. melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Polbangtan Medan dibantu oleh Wakil Direktur sebanyak 3 (tiga) orang. Wakil Direktur Polbangtan Medan meliputi :

1. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerjasama mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum.
3. Wakil Direktur III Bidang kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

b. Senat

Senat Polbangtan Medan mempunyai tugas pokok :

1. Penetapan pelaksanaan norma dank ode etik di lingkungan Polbangtan;
2. Penerapan ketentuan akademik;
3. Kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu;
4. Pencapaian proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada tolak ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis;
5. Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;
6. Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen;
7. Pelaksanaan tata tertib akademi;
8. Perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
9. Pembukaan dan penutupan program studi;
10. Pengusulan professor;
11. Pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
12. Penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepad Direktur.
13. Pengusulan Direktur kepada Kepala Badan;
14. Pengusulan pergantian Direktur kepada Kepala Badan apabila Direktur melanggar norma atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
15. Memberikan rekomendasi mengenai calon Direktur, calon Wadir, dan calon Dosen kepada Kepala Badan melalui; dan menyusun tata cara pemilihan Wadir, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi, serta Kepala Unit.

c. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi : pengembangan Polbangtan; pengelolaan Polbangtan; kebijakan Direktur di bidang non akademik; dan tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

d. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal non akademik. Uraian tugas Satuan Pengawas Internal meliputi : menetapkan kebijakan

pengawasan internal bidang non akademik; melakukan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik; mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal; melakukan penyusunan dan pendokumentasian laporan pelaksanaan pengawasan internal; dan menyampaikan saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik pada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

e. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan. Uraian tugas Unit Penjaminan Mutu meliputi : perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan sistem penjaminan mutu; penyusunan perangkat sistem penjaminan mutu; pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem manajemen mutu; pengembangan kerjasama bidang sistem penjaminan mutu; sosialisasi, pelaksanaan, dan monitoring proses akreditasi dan sertifikasi; mengoordinasikan pelaksanaan uji kompetensi dalam rangka sertifikasi profesi; dan penyusunan dan pendokumentasian laporan pelaksanaan sistem manajemen jaminan mutu.

f. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni.

g. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum.

h. Jurusan

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi. Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan oleh Jurusan. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran diselenggarakan berdasarkan kurikulum program studi.

i. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. Uraian tugas Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi : melakukan penyusunan dan pengembangan rencana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melakukan penyusunan panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melakukan pengendalian, pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melakukan fasilitasi diseminasi hasil penelitian; melakukan fasilitasi kegiatan

peningkatan kemampuan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI); analisis kebutuhan dan spesifikasi sarana dan prasana penelitian; dan penyusunan dan pendokumentasian laporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

j. Unit Penunjang Akademik

Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama.

k. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lainyang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain mempunyai tugas melakukan kegiatan berdasarkan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Sumber Daya Manusia Polbangtan Medan Tahun 2019

Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya di tahin 2019, Polbangtan Medan didukung oleh 81 orang aparat yang terdiri dari 38 orang laki-laki dan 43 orang perempuan. Komposisi pegawai Polbangtan Medan tahun 2019 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

a. Golongan, terdiri atas : golongan 1 sebanyak 1 orang, golongan 2 sebanyak 8 orang, golongan 3 sebanyak 66 orang, dan golongan 4 sebanyak 6 orang.

b. Pendidikan terdiri atas : S3 (doktor) sebanyak 3 orang, S2 (magister) sebanyak 37 orang, S1 (sarjana) sebanyak 15 orang, D4 sebanyak 4 orang, D3 sebanyak 3 orang, SLTA sebanyak 17 orang, dan SD sebanyak 1 orang.

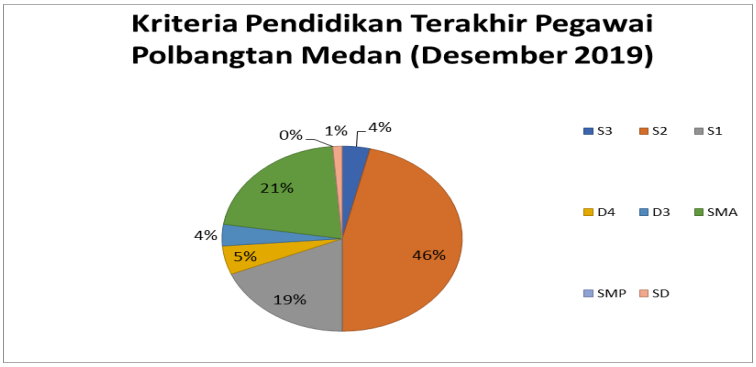

Gambar 1 . Kriteria Pendidikan Terakhir Pegawai Polbangtan Medan

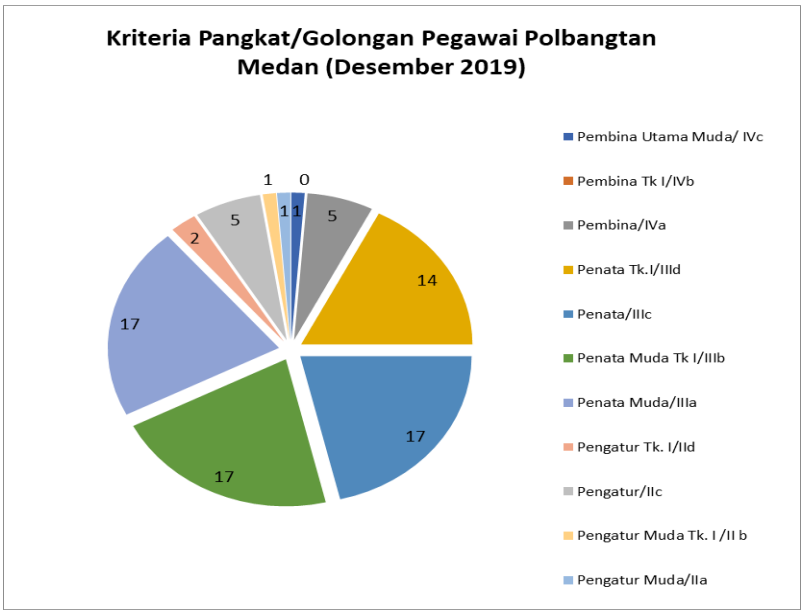

Gambar 2 . Kriteria Pangkat/Golongan Pegawai Polbangtan Medan

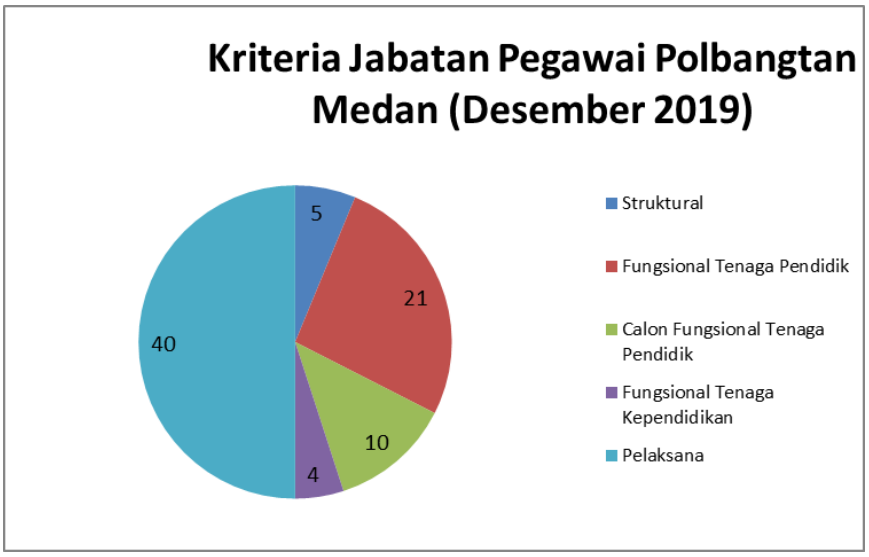

Gambar 3 . Kriteria Jabatan Pegawai Polbangtan Medan

E. Dukungan Anggaran Polbangtan Medan Tahun 2019

Pagu anggaran Polbangtan Medan untuk TA. 2019 adalah Rp.49.135.434.000,- yang terdiri dari : (a) Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Rp. 9.017.466.000,-, (b) Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian Rp. 565.994.000,-, (c) Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian Rp.5.102.950.000,-, (d) Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani Rp.2.030.000.000,- (e) Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan Rp.103.500.000,-, (f) Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian Rp.13.897.424.000,-, (g) Layanan Sarana dan Prasarana Internal Rp.48.056.000,-, (h) Layanan Perkantoran Rp.8.370.044.000,-.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Polbangtan Medan untuk Tahun 2015-2019 masih mengacu kepada rencana strategis STPP Medan Tahun 2015-2019 yang disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi, serta program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Visi

Visi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan menjadikan Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang professional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

2. Misi

2.1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi.

2.2. Mengembangkan kelembagaan dan Program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian.

2.3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja.

2.4. Meningkatakan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian.

2.5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan

2.6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

3. Tujuan

3.1. Meningkatkan kualifikasi pendidikan tenaga fungsional RIHP yang kompeten dan professional,

3.2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,

3.3. Meningkatkan kompetensi professional dosen dan tenaga kependidikan,

3.4. Menghasilkan wirausahawan muda dibidang pertanian,

3.5. Meningkatkan mutu lulusan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP.

4. Sasaran

4.1. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi,

4.2. Rancang bangun kelembagaan pendidikan tinggi pertanian,

4.3. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi,

4.4. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi,

4.5. Peningkatan Kapasitas SDM Pertanian,

4.6. Pengembangan Kerjasama pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan.

5. Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2015-2019, maka arah kebijakan yang dilakukan meliputi :

5.1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi program Diploma IV, penelitian, dan pengabdian masyarakatyang sesuai standar nasional pendidikan tinggi, dan disertai pengembangan program studi yang ada guna memenuhi tuntutan stakeholder;

5.2. Penerapan sistem penjaminan mutu yang terkoordinir guna menjamin penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing yang diakui secara nasional;

5.3. Mengembangkan kapasitas sumberdaya dosen, karyawan, dan mahasiswa agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non akademik secara maksimal dan penyelenggaraan reformasi birokrasi dan good governance;

5.4. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional.

Adapun strategi yang ditempuh untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2015-2019 adalah :

5.1. Optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana, SDM dan Pendanaan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna menghasikan lulusan yang berdaya saing, kompeten dan sesuai kebutuhan stakeholder;

5.2. Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan vokasional Diploma yang sesuaiStandar Nasional Pendidikan melalui penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan berbasis pada keunggulan STPP dan diakui melalui sistem audit ekternal;

5.3. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan magang, pendidikan, pelatihan, penelitian, fasilitasi publikasi ilmiah nasional dan

internasional, pengabdian masyarakat, sertifikasi profesi, seminar, workshop dan studi banding;

5.4. Meningkatkan jaringan kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP secara berkelanjutan dengan lembaga-lembaga lingkup Kementerian Pertanian, pemerintah daerah lokal, regional, dan nasional, dengan dunia usaha dan industri.

6. Program dan Kegiatan

Para pengelola sebagai motor penggerak pencapaian tujuan pendidikan Polbangtan Medan harus bekerja secara profesional dengan membulatkan tekad kerja, kinerja dan tanggung jawab yang tinggi. Sumberdaya manusia pengelola baik secara pribadi ataupun bersama harus meningkatkan kemampuannya sehingga lebih mampu mengimplementasikan potensi diri, jati diri dan harga diri dengan berkompetitif untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas hasil kerja.

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategi Tahun 2015 – 2019 disusun Rencana Aksi setiap tahun. Rencana ini merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi upaya organisasi. Program dan Rencana Kerja yang disusun Polbangtan Medan adalah sebagai berikut :

a. Program
   1. Penataan Kelembagaan pendidikan pertanian
   2. Peningkatan mutu penyelenggaraan tri dharma perguruan Tinggi
   3. Peningkatan mutu tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
   4. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
   5. Peningkatan mutu penyelenggaraan diklat fungsional RIHP
   6. Pengembangan kerjasama Teknis Pendidikan Pertanian

b. Rencana Kegiatan

   Fokus kegiatannya adalah :

   1. Penataan Kelembagaan Pendidikan Pertanian
      a. Penyusunan rancang bangun kelembagaan pendidikan pertanian
      b. Peningkatan kompetensi ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian
      c. Penyelenggaraan pendidikan kedinasan pertanian diploma
      d. Penyusunan dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan
      e. Peningkatan pelayanan kantor
   2. Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
      a. Penyelenggaraan Program Pendidikan Alih jenjang D3 ke D4
      b. Penyelenggaraan penelitian terapan

c. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
d. Kegiatan jurusan
e. Kegiatan unit

3. Penyelenggaraan administrasi umum
   a. Kepegawaian
   b. Ketatausahaan
   c. Keuangan
4. Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
   a. Penataan tenaga pendidik
   b. Peningkatan jenjang pendidikan tenaga pendidik
   c. Peningkatan keprofesionalismean tenaga kependidikan
5. Kegiatan kemahasiswaan dan alumni
6. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
   a. Pengembangan sarana pendidikan
   b. Pengembangan prasarana pendidikan
   c. Penataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
7. Pengembangan kerjasama Teknis
   Pelaksanaan Tempat Uji Kompetensi

B. Penetapan Kinerja (PK)

Dokumen penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Direktur Polbangtan Medan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penetapan kinerja merupakan tindak lanjut dari rencana kinerja yang telah mendapatkan anggaran DIPA tahun 2019.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Polbangtan Medan tahun 2019 menetapkan 5 sasaran kegiatan dan 7 indikator yaitu:

(1) Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Medan, dengan indikator Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015), target 90%, dan Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang, target 1,

(2) Meningkatnya pengabdian Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani, dengan indikator Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), target 15%,

(3) Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani, dengan indikator Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan, target 100%,

(4) Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Medan, dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan, target 3,34 dalam skala likert dan Tingkat kepuasan layanan internal, target 3 dalam skala likert, dan

(5) Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Medan di bidang pertanian, dengan indikator Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian, 79 mahasiswa yang ditargetkan.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja (PK) Polbangtan Medan Tahun 2019

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : Polbangtan Medan

Tahun : 2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Medan	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	90	%
		Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang	1	Jumlah
2	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15	%
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100	%
4	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Medan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan	3.34	Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal	3	Skala likert (1-4)
5	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Medan di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian	79	Orang

Kegiatan : **Anggaran :**

Pendidikan Pertanian **Rp. 49,135,434,000,-**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Polbangtan Medan dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkay capaian kinerja tahun 2019 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian<60%) terhadap sasarn yang ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator adalah indikator yang penyampaiannya di bawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indikator adalah indikator yang pencapaiannya di luar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome.

B. Capaian Kinerja Polbangtan Medan Tahun 2019

Capaian kinerja Polbangtan Medan diukur dengan membandingkan target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis pada PK Polbangtan Medan tahuin 2019.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Kinerja Polbangtan Medan Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Medan	• Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	90.00	80,11	89.01	Berhasil
	• Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtann Medan yang terjadi berulang	1.00	100	100	

2. Meningkatnya pengabdian Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani	• Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15.00	15.00	100	Berhasil
3. Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani	• Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100.00	90	90	Berhasil
4. Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Medan	• Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan • Tingkat kepuasan layanan internal	3.34 3.00	2.77 2,49	83,10 82,90	Berhasil Berhasil
5. Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Medan di bidang pertanian	• Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian	79.00	79.00	100	Berhasil

1. Pengukuran Capaian Kinerja Polbangtan Medan tahun 2019

a. Sasaran Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Medan dengan indikator Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) dari target penetapan kinerja sebesar 90.00%, terealisasi 80.11%, maka capaian kinerja rata-rata : 89.01%. Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh pencapaian program/ kegiatan sebagai berikut : Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Kementerian pertanian telah menyusun perencanaan strategis (Renstra) tahun 2015-2019 sebagai wujud implementasi Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perencanaan strategis tahun 2015-2019 telah dilengkapi dengan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2019 dan Penetapan Kinerja (PK) serta indikator kinerja utama (IKU) sebagai instrumen pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Medan tahun 2019. Hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Medan telah dilakukan dan disampaikan dalam Laporan

Kinerja (LAKIN) sebagai pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi. Sasaran Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Medan dengan indikator Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang dari target penetapan kinerja sebesar 1 temuan, ada yang terealisasi oleh itjen yaitu.

b. Sasaran Meningkatnya pengabdian Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani dengan indikator Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), dari target penetapan kinerja sebesar 15% terealisasi sebesar 15%. Maka capaian kinerja rata-rata : 100%. Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh pencapaian program/ kegiatan pembinaan desa mitra melalui pendampingan kelompok tani di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat. Tabel jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan Pengabdian	Lokasi	Jadwal Kegiatan Pengabdian	Keterangan
1	Kegiatan Pembinaan BP3K	BPP Batang Kuis, Kec. Batang Kuis , Kab. Deli Serdang	13 Maret - 31 Agustus 2019	Selesai
2	Kegiatan Pembinaan BP3K	BPP Secanggang, Kec. Secanggang , Kab. Langkat	13 Maret - 31 Agustus 2019	Selesai
3	Pembinaan Desa Mitra Melalui Pendampingan Kelompok Tani	Desa Tanjung Sari, Kec. Batang Kuis , Kab. Deli Serdang	10 September- 29 November 2019	Selesai
4	Pembinaan Desa Mitra Melalui Pendampingan Kelompok Tani	Desa Telaga Jernih, Kec. Secanggang , Kab. Langkat	10 September- 29 November 2019	Selesai

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

c. Sasaran Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani dengan indikator Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan dari target penetapan kinerja sebesar 100%, terealisasi 90% sehingga capaian kinerja rata-rata 90.00%. Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen maupun tim peneliti Polbangtan Medan sebagai berikut :

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Jangka Waktu Penelitian
1	Pengaruh Dosis Pupuk Organik Hayati Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (Zea mays L.)	Mahmudah,SP, MP, Makruf Wicaksono, SST, MP, Elrisa Ramadhani, SP, M.Si, Wika Sasvita, M.Agr	Mei - Desember 2019

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Jangka Waktu Penelitian
2	Pemasaran Biji dan Green Bean Kopi Arabika Serta Nilai Tambah Industri Pengolahan Green Bean Arabika di Kabupaten Humbang Hasudutan	Dr.Iman Arman, SP, MP, Endang Lumban Tobing, SP, MP, Ira Lisyani Tampubolon, SE, Yenny Laura Butarbutar, SP,MP	Mei - Desember 2019
3	Karakteristik Fisik dan Kimia Biji Kopi Arabika dengan Beberapa Metoda Pengolahan di Kabupaten Simalungun Prov. Sumatera Utara	Mawar Indah Perangin-angin, SP, M.Si, Retmono Agung Winarno, STP,M.Sc, Niko Valentinus Sembiring, Amd	April -Desember 2019
4	Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa Sawit Di Kec. Secanggang Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara	Ir. Fahruddin Nasution, MP, Silvia Nora, SP, MP, Windy Manullang, SP, M.Sc, Hadi Wijoyo, SP, MP	Mei - Desember 2019
5	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Petani Pengkar Bawang Merah Di Kab.Deli Serdang dan Kota Medan Prov. Sumatera Utara	Nurliana Harahap, SP, M.Si, Ameilia Zuliyanti Siregar, Ph.D, Hamdan, SP, MP, Yusra Muaharami Lestari, M.SP	April - Desember 2019
6	Penentuan Model Integrasi Sapi Potong Dan Kelapa Sawit Dengan Metode Proses Hirarki Analitik	Firman RL Silalahi, STP, M.Si, Arip Yandi, SP, Maya Sari, S.TP, M.Sc	Mei - Desember 2019
7	Efektifitas Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung di Kab.Langkat	Mukhlis Yahya, SP, MP, Herawaty, SP, M.Si, Misiyem, SST, Eka Widya Lestary, SST	Mei - Desember 2019
8	Aplikasi Biochar Dan Pupuk Organik Pada Tanah Inceptisol Untuk Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah	Ir. Karim Tarigan, MS, Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si, Eva Mardiana, SP, Taufik Hidayatullah, SP, M.Sc	Maret - Desember 2019
9	Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Tingkat Adopsi Petani Dalam Budidaya Tanaman Kopi Arabika Yang Baik (Good Agriculture Practises/GAP)	Ir.Yuliana Kansrini, M.Si, Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc, Puji Wahyu Muliani, SP, M.Sc	Mei - Desember 2019

Tabel 4. Data Penelitian Polbangtan Medan

d. Sasaran Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Medan dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan, dari target penetapan kinerja sebesar 3.34, terealisasi 2.77 sehingga capaian kinerja rata-rata 83.10%. Pencapaian sasaran stratejik tersebut berdasarkan hasil penghitungan Indeks

Kepuasan Masyarakat yang didapat dari 217 responden dengan menetapkan unsur-unsur sebagai berikut :

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA2
U1	Kesesuaian Persyaratan pelayanan	83
U2	Kemudahan prosedur pelayanan	81
U3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	74
U4	Kewajaran biaya/tarif pelayanan	98
U5	Kesesuain produk pelayanan antara yang tercantum dengan hasil yang diberikan	83
U6	Kompetensi pelaksana/kemampuan petugas dalam pelayanan	83
U7	Perilaku petugas dalam pelayanan	83
U8	Kualitas sarana dan prasarana	70
U9	Penanganan pengaduan pengguna layanan	93

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari survei yang dilakukan maka nilai tertinggi adalah pada unsur "Biaya/Tarif" yaitu 98, hal ini dikarenakan, saat menempuh pendidikan di Polbangtan Medan mahasiswa tidak dipungut biaya dan Pengabdian masyarakat dilaksanakan tanpa membebankan biaya kepada masyarakat. Unsur yang terendah adalah pada unsur Kecepatan waktu dalam pelayanan dan Kualitas Sarana dan Prasarana yang memiliki poin yaitu 74 dan 70. Hal ini dikarenakan kualitas sarana dan prasarana di Polbangtan Medan belum memadai terutama dalam pemenuhan air bersih dan kecepatan waktu dalam menanggapi keluhan mahasiswa masih belum tepat waktu. Sarana dan Prasarana di Polbangtan Medan masih dalam proses perbaikan dan penataan, sehingga kualitas yang dihasilkan masih jauh dari standart yang diharapkan. Selanjutnya jumlah SDM yang menangani asrama juga sangat terbatas sehingga pelayanan tidak dapat dilakukan secara optimal. Nilai akhir dari pengolahan data (sesuai dengan hasil survei online) didapatkan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat-IKM Polbangtan Medan pada semester pertama tahun 2019 ini adalah 83.10 yang dikonversikan menjadi nilai Baik (B). Nilai ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun lalu yaitu 81.91 pada semester kedua tahun 2018. Penanganan pengaduan pengguna layanan adalah unsur yang mengalami

peningkatan paling tajam yaitu dari 88 ke 93, hal ini dikarenakan Polbangtan Medan meningkatkan pengelolaan SMS pengaduan dan kotak saran dengan cara melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terlebih dahulu.

Sasaran Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Medan dengan indikator tingkat kepuasan layanan internal dari target penetapan kinerja sebesar 3 dalam skala likert, terealisasi 2.49 sehingga capaian kinerja rata-rata 83.10%. Pencapaian sasaran stratejik tersebut juga berdasarkan hasil penghitungan Indeks Kepuasan Masyarakat yang didapat dari 217 responden dengan menetapkan indeks untuk setiap unsur-unsur pelayanan.

e. Sasaran Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Medan di bidang pertanian dengan indikator Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian dari target penetapan kinerja sebesar 79 orang, terealisasi 79 orang sehingga capaian kinerja rata-rata 100%.

2. Perbandingan Kinerja Polbangtan Medan tahun 2017 – 2019

a. Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) dari target penetapan kinerja sebesar 90.00%, terealisasi 80.11%.

No	Tahun	Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	
		Target	Realisasi
1	2017	-	-
2	2018	85.00	80.00
3	2019	90	80,11

Tabel 5 . Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP

b. Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang dari target penetapan kinerja sebesar 1 temuan, belum ada yang terealisasi dikarenakan belum dilakukan audit oleh itjen, sehingga hasil capaian kinerja ada 1 (satu) temuan.

No	Tahun	Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang	
		Target	Realisasi
1	2017	-	-
2	2018	0	0
3	2019	1	1

Tabel 6 . Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang.

c. Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), dari target penetapan kinerja sebesar 15% terealisasi sebesar 15%.

No	Tahun	Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	
		Target	Realisasi
1	2017	-	-
2	2018	20.00	15.00
3	2019	15	15

Tabel 7 . Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)

d. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan dari target penetapan kinerja sebesar 100%, terealisasi 90%.

No	Tahun	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	
		Target	Realisasi
1	2017	-	-
2	2018	70.00	60.00
3	2019	100	90

Tabel 8 . Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan

e. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan, dari target penetapan kinerja sebesar 3.34, terealisasi 2.77

No	Tahun	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan	
		Target	Realisasi
1	2017	-	-
2	2018	82.00	80.00
3	2019	3.34	2.77

Tabel 9. IKM atas layanan publik Polbangtan Medan

f. Tingkat kepuasan layanan internal dari target penetapan kinerja sebesar 3 dalam skala likert, terealisasi 2.49.

No	Tahun	Tingkat kepuasan layanan internal	
		Target	Realisasi
1	2017		
2	2018		
3	2019	3	2.49

Tabel 10 . Tingkat kepuasan layanan internal

g. Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian dari target penetapan kinerja sebesar 79 orang, terealisasi 79.

No	Tahun	Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian	
		Target	Realisasi
1	2017	50	50
2	2018	63	63
3	2019	79	79

Tabel 11 . Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian

3. Perbandingan Capaian Kinerja Polbangtan Medan pada tahun 2019, dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra (2015-2019)

No	Indikator Capaian Kinerja		Target Jangka Menengah dalam Renstra (2015-2019)
1	Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP		
2	Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang		
3	Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)		
4	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan		
5	Tingkat kepuasan layanan internal		
6	Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian		
7	Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian		

Tabel 12 . Perbandingan capaian kinerja Polbangtan Medan dalam Renstra.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

a. Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)

Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh pencapaian program/ kegiatan sebagai berikut : Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Kementerian pertanian telah menyusun perencanaan strategis (Renstra) tahun 2015-2019 sebagai wujud implementasi Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja lnstansi Pemerintah. Perencanaan strategis tahun 2015-2019 telah dilengkapi dengan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2019 dan Penetapan Kinerja (PK) serta indikator kinerja utama (lKU) sebagai instrumen pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Medan tahun 2019. Hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Medan telah dilakukan dan disampaikan dalam Laporan Kinerja (LAKIN) sebagai pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada masing-masing komponen SAKIP adalah sebagai berikut : (1) Tujuan/Hasil program yang tercantum dalam Renstra sudah berorientasi hasil dan memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik. Namun belum seluruh target kinerja memenuhi kriteria target. Program/ kegiatan yang ditetapkan belum memenuhi sebagian besar kriteria untuk mencapai tujuan/ sasaran/ hasil program/ hasil kegiatan yang harus dicapai, seharusnya Program/ kegiatan harus ditetapkan dengan spesifik dan terukur sehingga dapat digunakan untuk mengukur capaian kinerja kegiatan (output) karena keberhasilan capaian kinerja kegiatan sangat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan program (2) Rencana aksi atas kinerja telah mencantumkan target kinerja secara periodik selama satu tahun, namun rencana aksi tersebut belum mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja beserta dengan target yang harus dicapai pada setiap tahapan/ periode pelaksanaan kegiatan, (3) lnformasi kinerja dalam laporan kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan karena hanya 75% memenuhi kriteria keandalan data realisasi kinerja sehingga informasi kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program/kegiatan organisasi serta peningkatan kinerja organisasi, (4) Capaian sasaran/kinerja outcome Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun 2O19 terhadap target yang telah ditetapkan rala-rala capaian kinerja sebesar 78,28%, sedangkan sasaran/kinerja output Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun 2018 terhadap target yang telah ditetapkan rata-rata capaian kinerja sebesar 100%, namun capaian kinerja output belum dimuat/ dilampirkan dalam LAKIN tahun 2018.

Alternatif Solusi :

(1) Melakukan perbaikan terhadap Rencana strategis (Renstra) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan 2015-2019 dengan mencantumkan target capaian (output) indikator kinerja kegiatan supaya dapat digunakan sebagai dasar acuan perencanaan kegiatan dan anggaran, serta dimanfaatkan sebagai alat untuk mengukur capaian kinerja, (2)

Menyempurnakan rencana aksi dengan memuat secara rinci tahapan kegiatan/sub kegiatan yang lebih operasional dan mencantumkan penanggungjawab kegiatan serta periode waktu dan anggaran, dan memonitor pencapaiannya secara berkala yang disertai dengan bukti fisik, (3) Memperbaiki informasi kinerja sesuai dengan kriteria keandalan data realisasi kinerja, (4) Merevisi beberapa kesalahan di dalam dokumen Lakin termasuk melengkapi lampiran dan tambahan informasi penting oleh penanggungjawab/ penyusun Lakin agar lebih informatif dan sesuai dengan dokumen/ data sumbernya, (5) Melampirkan capaian kinerja (output) secara terperinci dalam dokumen Lakin.

b. Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang

Belum ada yang terealisasi dikarenakan belum dilakukan audit oleh itjen, sehingga hasil capaian kinerja masih kosong (0).

Alternatif Solusi :

Melakukan audit atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan oleh inspektorat jenderal.

c. Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)

Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh pencapaian program/ kegiatan pembinaan desa mitra melalui pendampingan kelompok tani di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan Pengabdian	Lokasi	Jadwal Kegiatan Pengabdian	Keterangan
1	Kegiatan Pembinaan BP3K	BPP Batang Kuis, Kec. Batang Kuis , Kab. Deli Serdang	13 Maret - 31 Agustus 2019	Selesai
2	Kegiatan Pembinaan BP3K	BPP Secanggang, Kec. Secanggang , Kab. Langkat	13 Maret - 31 Agustus 2019	Selesai
3	Pembinaan Desa Mitra Melalui Pendampingan Kelompok Tani	Desa Tanjung Sari, Kec. Batang Kuis , Kab. Deli Serdang	10 September- 29 November 2019	Sedang Berjalan
4	Pembinaan Desa Mitra Melalui Pendampingan Kelompok Tani	Desa Telaga Jernih, Kec. Secanggang , Kab. Langkat	10 September- 29 November 2019	Sedang Berjalan

Alternatif Solusi :

Menambah jumlah kelompok tani dalam mendukung Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani melalui program dan kegiatan pembinaan desa mitra.

d. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan

Pencapaian sasaran stratejik tersebut didukung oleh penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen maupun tim peneliti Polbangtan Medan sebagai berikut :

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Jangka Waktu Penelitian
1	Pengaruh Dosis Pupuk Organik Hayati Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (Zea mays L.)	Mahmudah,SP, MP, Makruf Wicaksono, SST, MP, Elrisa Ramadhani, SP, M.Si, Wika Sasvita, M.Agr	Mei - Desember 2019
2	Pemasaran Biji dan Green Bean Kopi Arabika Serta Nilai Tambah Industri Pengolahan Green Bean Arabika di Kabupaten Humbang Hasudutan	Dr.Iman Arman, SP, MP, Endang Lumban Tobing, SP, MP, Ira Lisyani Tampubolon, SE, Yenny Laura Butarbutar, SP,MP	Mei - Desember 2019
3	Karakteristik Fisik dan Kimia Biji Kopi Arabika dengan Beberapa Metoda Pengolahan di Kabupaten Simalungun Prov. Sumatera Utara	Mawar Indah Perangin-angin, SP, M.Si, Retmono Agung Winarno, STP,M.Sc, Niko Valentinus Sembiring, Amd	April -Desember 2019
4	Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa Sawit Di Kec. Secanggang Kab. Langkat Prov. Sumatera Utara	Ir. Fahruddin Nasution, MP, Silvia Nora, SP, MP, Windy Manullang, SP, M.Sc, Hadi Wijoyo, SP, MP	Mei - Desember 2109
5	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Petani Pengkar Bawang Merah Di Kab.Deli Serdang dan Kota Medan Prov. Sumatera Utara	Nurliana Harahap, SP, M.Si, Ameilia Zuliyanti Siregar, Ph.D, Hamdan, SP, MP, Yusra Muaharami Lestari, M.SP	April - Desember 2109
6	Penentuan Model Integrasi Sapi Potong Dan Kelapa Sawit Dengan Metode Proses Hirarki Analitik	Firman RL Silalahi, STP, M.Si, Arip Yandi, SP, Maya Sari, S.TP, M.Sc	Mei - Desember 2109
7	Efektifitas Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung di Kab.Langkat	Mukhlis Yahya, SP, MP, Herawaty, SP, M.Si, Misiyem, SST, Eka Widya Lestary, SST	Mei - Desember 2109
8	Aplikasi Biochar Dan Pupuk Organik Pada Tanah Inceptisol Untuk Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah	Ir. Karim Tarigan, MS, Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si, Eva Mardiana, SP, Taufik Hidayatullah, SP, M.Sc	Maret - Desember 2109

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Jangka Waktu Penelitian
9	Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Tingkat Adopsi Petani Dalam Budidaya Tanaman Kopi Arabika Yang Baik (Good Agriculture Practises/GAP)	Ir.Yuliana Kansrini, M.Si, Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc, Puji Wahyu Muliani, SP, M.Sc	Mei - Desember 2109

Alternatif Solusi :

Meningkatkan jumlah penelitian dosen di Polbangtan Medan yang berorientasi pada pemanfaatan penelitian terapan terhadap masyarakat tani.

e. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan

Pencapaian sasaran stratejik tersebut berdasarkan hasil penghitungan Indeks Kepuasan Masyarakat yang didapat dari 217 responden dengan menetapkan unsur-unsur sebagai berikut :

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA2
U1	Kesesuaian Persyaratan pelayanan	83
U2	Kemudahan prosedur pelayanan	81
U3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	74
U4	Kewajaran biaya/tarif pelayanan	98
U5	Kesesuain produk pelayanan antara yang tercantum dengan hasil yang diberikan	83
U6	Kompetensi pelaksana/kemampuan petugas dalam pelayanan	83
U7	Perilaku petugas dalam pelayanan	83
U8	Kualitas sarana dan prasarana	70
U9	Penanganan pengaduan pengguna layanan	93

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari survei yang dilakukan maka nilai tertinggi adalah pada unsur "Biaya/Tarif" yaitu 98, hal ini dikarenakan, saat menempuh pendidikan di Polbangtan Medan mahasiswa tidak dipungut biaya dan Pengabdian masyarakat dilaksanakan tanpa membebankan biaya kepada masyarakat. Unsur yang terendah adalah pada unsur Kecepatan waktu dalam pelayanan dan Kualitas Sarana dan Prasarana yang memiliki poin yaitu 74 dan 70. Hal ini dikarenakan kualitas sarana dan prasarana di Polbangtan Medan belum memadai terutama dalam pemenuhan air bersih dan kecepatan waktu dalam menanggapi keluhan mahasiswa masih belum tepat waktu. Sarana dan Prasarana di Polbangtan Medan masih dalam proses perbaikan dan penataan, sehingga kualitas yang dihasilkan masih jauh dari standart yang diharapkan.

Selanjutnya jumlah SDM yang menangani asrama juga sangat terbatas sehingga pelayanan tidak dapat dilakukan secara optimal. Nilai akhir dari pengolahan data (sesuai dengan hasil survei online) didapatkan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat-IKM Polbangtan Medan pada semester pertama tahun 2019 ini adalah 82.90 yang dikonversikan menjadi nilai Baik (B). Nilai ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun lalu yaitu 81.91 pada semester kedua tahun 2018. Penanganan pengaduan pengguna layanan adalah unsur yang mengalami peningkatan paling tajam yaitu dari 88 ke 93, hal ini dikarenakan Polbangtan Medan meningkatkan pengelolaan SMS pengaduan dan kotak saran dengan cara melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terlebih dahulu.

Alternatif Solusi :

Berdasarkan unsur pelayanan di atas maka didapatkan bahwa nilai terendah adalah unsur Kecepatan pelayanan dan kualitas sarana dan prasarana yaitu di bawah 75. Hal ini berkaitan erat dengan pemenuhan air bersih di asrama dan ketepatan waktu dalam menangani permasalahan sarana dan prasarana. Polbangtan Medan selaku pemberi pelayanan menindaklanjuti permasalahan dengan cara melakukan penambahan bak penampungan air di asrama serta membuat data formulir pelaporan kerusakan dan jadwal pelaksanaan perbaikan yang memuat target waktu penyelesaian. Adapun tindak lanjut penanganan kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan, Polbangtan Medan menyusun SOP Pengaduan Pelayanan dan melakukan sosialisasi kepada mahasiswa melalui kepala asrama.

f. Tingkat kepuasan layanan internal

Pencapaian sasaran stratejik tersebut juga berdasarkan hasil penghitungan Indeks Kepuasan Masyarakat yang didapat dari 217 responden dengan menetapkan indeks untuk setiap unsur-unsur pelayanan.

Alternatif Solusi :

Polbangtan Medan harus meningkatkan pelayanan khususnya dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan seperti fasilitas- fasilitas di asrama, fasilitas perkuliahan, dsb sehingga nantinya dapat meningkatkan nilai pada unsur pelayanan yang ditetapkan pada saat akan dilakukan survey terkait dengan itu.

g. Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian

Jumlah mahasiswa yang diluluskan dan diwisuda di tahun 2019 adalah sebanyak 79 orang mahasiswa. 24 diantaranya telah bekerja di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertanian/ perkebunan seperti : PT. Gamma Plantation, PT. Lambang Agro, PT. Lonsum, PT. Best Agro, dan PT. Genting Plantattion. Sebanyak 55 orang lainnya mengikuti program Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP), dimana para peserta yang mengikuti program PWMP tersebut dibekali dengan modal usaha sesuai dengan analisis kebutuhan bidang usahanya. Peserta juga mendapat pelatihan mulai dari tingkat penumbuhan, pengembangan dan pemandirian dalam berwirausaha mandiri sehingga ia mampu mengembangkan usahanya tidak hanya di tingkat produksi tapi juga sampai ke segmen pemasaran yang lebih luas.

Alternatif Solusi :

Meningkatkan jumlah peserta penerima program PWMP di tahun-tahun mendatang serta tetap melakukan evaluasi terhadap capain output dan outcome yang dihasilkan melalui program tersebut.

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya (SMART)

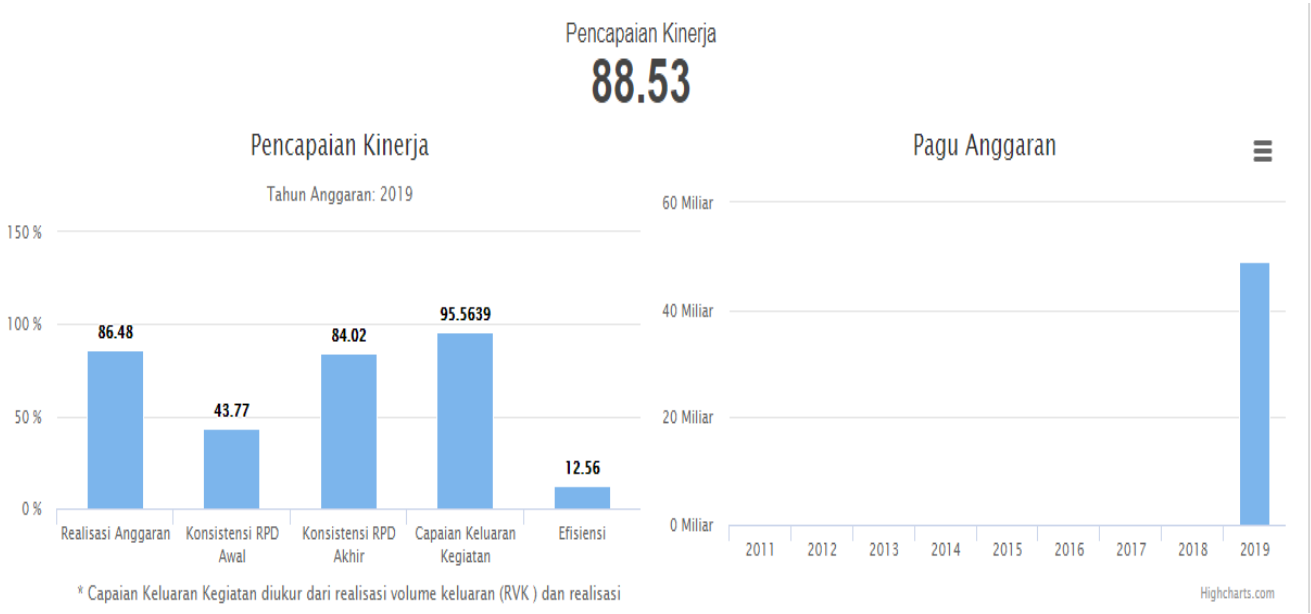

Gambar. Capaian Kinerja

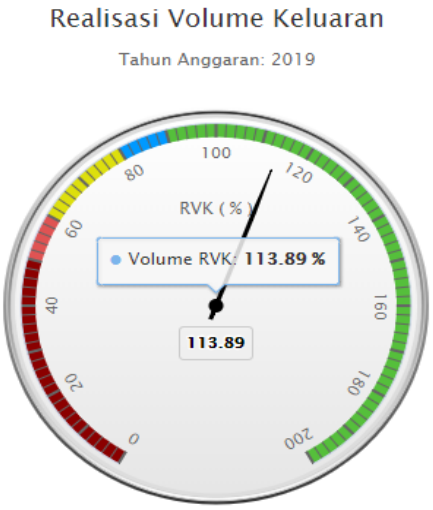

Gambar 4 . Pencapaian Kinerja dan Realisasi Volume Keluaran Polbangtan Medan 2019

C. Realisasi Anggaran Polbangtan Medan Tahun 2019

Realisasi anggaran Polbangtan Medan tahun 2019 adalah Rp.42.493.890.156,- dari pagu sebesar Rp.49,135,434,000,-. Persentase capaian target pagu adalah 86,48%. Realisasi anggaran Polbangtan Medan tersebut bila dirinci yaitu : Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Rp.15.142.574.388,-, Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian Rp.389.306.731,-, Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian Rp.4.345.601.014,-, Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani Rp.1.536.734.743,-, Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan Rp.101.809.000,-, Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian Rp.12.680.647.000,-, Layanan Sarana dan Prasarana Internal Rp.47.945.000,-, Layanan Perkantoran Rp.8.251.815.280,-.

Tabel 13 . Target dan Realisasi Anggaran Per Output

Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
5892.001 Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Orang)	Rp19.017.466.000	Rp15.140.031.388	79,61
5892.003 Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian (Orang)	Rp565.994.000	Rp389.306.731	68,78
5892.004 Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian (Orang)	Rp5.102.950.000	Rp4.345.601.014	85,16
5892.005 Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani (Kelompok)	Rp2.030.000.000	Rp1.536.734.743	75,70

Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
5892.009 Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan (Satker)	Rp103.500.000	Rp101.809.000	98,37
5892.010 Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Satker)	Rp13.897.424.000	Rp12.680.647.000	91,24
5892.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	Rp48.056.000	Rp47.945.000	99,77
5892.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	Rp8.370.044.000	Rp8.251.815.280	98,59
JUMLAH	**Rp49.135.434.000**	**Rp42.493.890.156**	

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Polbangtan Medan tahun 2019 dilakukan dengan membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Polbangtan Medan tahun 2019. Sasaran program Polbangtan Medan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Polbangtan Medan tahun 2019 adalah : (1) Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Medan, dengan indikator Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015), target 90%, dan Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang, target 1, (2) Meningkatnya pengabdian Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani, dengan indikator Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), target 15%, (3) Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani, dengan indikator Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan, target 100%, (4) Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Medan, dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan, target 3,34 dalam skala likert dan Tingkat kepuasan layanan internal, target 3 dalam skala likert, dan (5) Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Medan di bidang pertanian, dengan indikator Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian, 79 mahasiswa yang ditargetkan.

Pencapaian kinerja Polbangtan Medan tahun 2019 adalah sebagai berikut : Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015), realisasi 80,11% (berhasil), Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang, realisasi 1 (berhasil), Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP), realisasi 15% (berhasil), Rasio hasil penelitian terapan dosen yang di manfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan, realisasi 90% (berhasil), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan, realisasi 2,77 dalam skala likert (berhasil) dan Tingkat kepuasan layanan internal, realisasi 2,49 dalam skala likert (berhasil), dan Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian, realisasi 79 mahasiswa yang ditargetkan (berhasil).

Realisasi anggaran Polbangtan Medan tahun 2019 adalah Rp.42.493.890.156,- dari pagu sebesar Rp.49,135,434,000,-. Persentase capaian target pagu adalah 86,48%. Realisasi anggaran Polbangtan Medan tersebut bila dirinci yaitu : Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Rp.15.142.574.388,-, Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian Rp.389.306.731,-, Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan

Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian Rp.4.345.601.014,-, Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani Rp.1.536.734.743,-, Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan Rp.101.809.000,-, Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian Rp.12.680.647.000,-, Layanan Sarana dan Prasarana Internal Rp.47.945.000,-, Layanan Perkantoran Rp.8.251.815.280,-.

B. Rencana Tindak Lanjut

1. Meningkatkan nilai dan predikat SAKIP Polbangtan Medan menjadi nilai A (memuaskan) tahun 2020, dengan upaya melaksanakan perbaikan SAKIP Polbangtan Medan sesuai rekomendasi inspektoirat jenderal untuk meningkatkan nilai dan predikat SAKIP Polbangtan Medan meliputi : (a) menyelaraskan target kinerja antara renstra, RKT dan PK dengan cara dilakukan reviu terhadap target kinerja, (b) melaksanakan rencana aksi agar pengendalian dan pemantauan kinerja dapat berjalan dengan efektif, (c) melakukan perbaikan rencana aksi dan berkoordinasi dengan eselon I terkait updating data capaian kinerja sebelum disajikan dalam Lakin, (d) menyusun SOP pengumpulan data kinerja dan mensosialisasikan SOP tersebut ke unit/ bagian yang menangani.
2. Melakukan workshop, pengawalan dan pembinaan bagi petugas admin aplikasi Smart.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Polbangtan Medan Tahun 2019

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : http ://bppsdmp.deptan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Kansrini
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, 29 November 2019

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dedi Nursyamsi	Yuliana Kansrini

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Medan	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	90	%
		Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Medan yang terjadi berulang	1	Jumlah
2	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15	%
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Medan terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100	%
4	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Medan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Medan	3.34	Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal	3	Skala likert (1-4)
5	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Medan di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Medan yang bekerja di bidang pertanian	79	Orang

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Pertanian	49.135.434.000

Medan, 29 November 2019

Kepala Badan

Dedi Nursamsi

Direktur Politeknik

Yuliana Kansrini

Lampiran 2. Data SDM Polbangtan Medan Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	38
2	Perempuan	43
Total		**81**

No	Golongan	Jumlah
1	I	1
2	II	8
3	III	66
4	IV	6
Total		**81**

No	Pendidikan	Jumlah
1	S3	3
2	S2	38
3	S1	15
4	D4	4
5	D3	3
6	SLTA	17
7	SD	1
Total		**81**

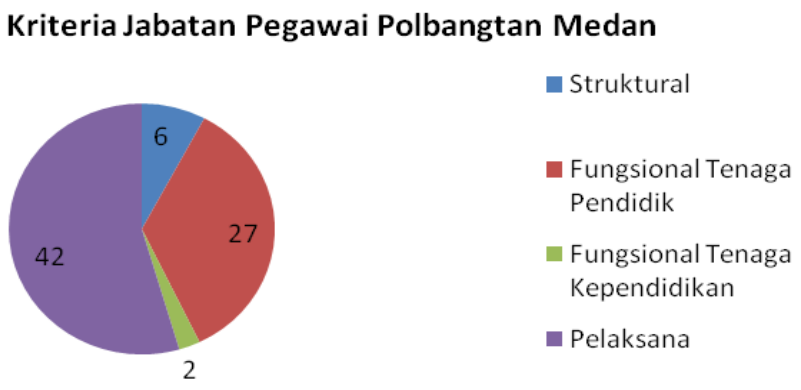

Gambar 1. Kriteria Jabatan Pegawai

Lampiran 3. Perkembangan Realisasi Anggaran Polbangtan Medan Tahun 2019

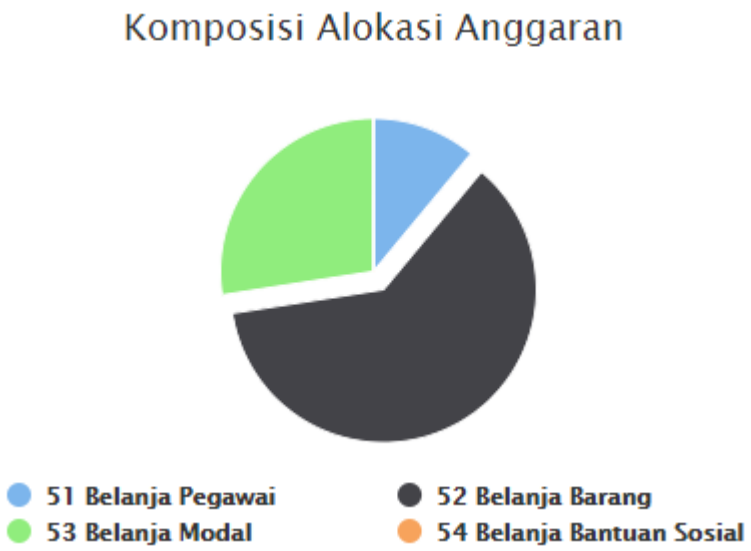

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran
51 Belanja Pegawai	5.429.728.000
52 Belanja Barang	30.211.064.000
53 Belanja Modal	13.494.642.000
57 Belanja Bantuan Sosial	0

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN

PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	018-417411	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) MEDAN	004	PAGU	5,429,728,000	30,211,064,000	13,494,642,000	0	0	0	0	0	0	49,135,434,000
				REALISASI	5,022,582,696	18,436,263,634	6,052,806,200							29,511,652,530
				PERSENTASE	(92.50%)	(61.02%)	(44.85%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(60.06%)
				SISA	407,145,304	11,774,800,366	7,441,835,800	0	0	0	0	0	0	19,623,781,470
TOTAL				**PAGU**	**5,429,728,000**	**30,211,064,000**	**13,494,642,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**49,135,434,000**
				REALISASI	**5,022,582,696**	**18,436,263,634**	**6,052,806,200**							**29,511,652,530**
				PERSENTASE	**(92.50%)**	**(61.02%)**	**(44.85%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(60.06%)**
				SISA	**407,145,304**	**11,774,800,366**	**7,441,835,800**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**19,623,781,470**